

ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG MENURUT SAK ETAP PADA TB. OI MATERIAL

Mutmainah¹, Hetika², Anita Karunia³

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Korespondensi email: mutmainahh3@gmail.com

Abstrak

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling aktif dalam operasi perusahaan perdagangan. Masalah utama dalam akuntansi adalah pencatatan dan penilaian persediaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu tepatnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada TB. OI Material berdasarkan SAK ETAP bab 11 tentang persediaan barang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data asli (primer) berupa wawancara, data dokumen dan data sekunder berupa arsip perusahaan. Kemudian digunakan metode deskriptif untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan pencatatan menggunakan metode perpetual (terus-menerus) dan penilaian persediaan barang pada TB. OI Material menggunakan metode rata-rata bergerak (*Moving Average*) telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip SAK ETAP.

Kata kunci : Persediaan, Pencatatan dan Penilaian Persediaan, SAK ETAP bab 11 tentang persediaan.

THE ANALYSIS OF METHOD OF RECORDING AND VALUATION OF MERCHANDISE INVENTORY ACCORDING TO SAK ETAP ON TB. OI MATERIALS.

Abstract

Inventory is one of the most active assets in a trading company's operations. The main problem in accounting is the recording and valuation of inventory. Therefore, companies must comply with the Financial Accounting Standards (SAK), namely the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This study was aimed to analyze the application of recording and valuation of merchandise inventory in TB. OI Material based on SAK ETAP chapter 11 on inventory. This research was a descriptive study using qualitative methods. The type of data used in this research was the original data (primary) in the form of interviews, document data and secondary data in the form of company archives. Then the descriptive method is used to process and analyze the collected data to answer the problem formulation questions. From this study, it can be seen that the application of recording using the perpetual method (continuous) and evaluating inventory on TB. OI Material used moving average method has been implemented properly and in accordance with SAK ETAP principles.

Keywords : *Inventory, Recording and Valuation Inventory, SAK ETAP Chapter 11 on Inventory.*

PENDAHULUAN

Dalam suatu perekonomian kegiatan usaha terdiri dari beragam- ragam kegiatan usaha yang lebih dikenal dengan lapangan usaha, ada yang bergerak dibidang Perternakan, Perkebunan dan Pertanian; ada yang bergerak dibidang pengolahan; dan ada yang bergerak dibidang perdagangan barang dan manufaktur. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang aktivitas operasional utamanya adalah membeli dan menjual barang dagangan, sehingga pendapatan utama perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagang.

Perusahaan dagang dan manufaktur selalu memiliki persediaan di toko maupun di gudang perusahaan. Persediaan tersebut dapat berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses, atau barang jadi. Persediaan harus dimiliki karena merupakan produk perusahaan yang harus dijual sebagai sumber pendapatan perusahaan. Persediaan merupakan salah satu asset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Karena itu persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik agar perusahaan dapat menjual produknya serta memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan dagang yang aktivitasnya adalah membeli dan menjual barang jadi, memiliki persediaan dalam bentuk barang jadi atau barang dagang. Sedangkan perusahaan manufaktur yang harus memproses bahan baku hingga menjadi barang jadi, memiliki tiga jenis persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Barang dagang yang berada di gudang perusahaan tetapi bukan milik perusahaan tidak dapat dikelompokkan sebagai persediaan (Rudianto, 2012).

Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan kedalam proses produksi, sedangkan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan

usaha dagang umumnya memiliki persediaan dagang. (Aisyah, 2020)

Suatu pengendalian persediaan yang dijalankan perusahaan sudah tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian yang dijalankan adalah untuk menjaga tingkat persediaan pada tingkat yang optimal sehingga dapat memperoleh penghematan untuk perediaan barang tersebut. Hal ini dianggap penting untuk dilakukan perhitungan persediaan sehingga dapat menunjukkan tingkat persediaan yang sesuai dengan kebutuhan dapat menjaga jumlah produksi dengan pengeluaran biaya yang ekonomis. Dengan ini yang dimaksud dengan pengelolaan persediaan adalah kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan yang tepat, dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak pula kurang atau sedikit dibandingkan dengan kebutuhan atau permintaan konsumen. Karena kekurangan jumlah persediaan barang dagang juga dapat menyebabkan konsumen beralih ke perusahaan lain yang menjual produk yang serupa. Oleh karena itu, persediaan sangat perlu dijaga dan dikontrol untuk kelangsungan kegiatan perusahaan. (Aisyah, 2020).

Menurut pendapat Subramanyam (2010:279) “Persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasional normal perusahaan”. Maka yang harus dipertimbangkan bahwa pentingnya menjaga persediaan, karena selain merupakan asset yang nilainya paling besar dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang dari penjualan persediaan. (Fitri, 2017).

Dari uraian yang telah dijabarkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap perusahaan selalu membutuhkan akuntansi perusahaan. Prosedur pencatatan dan sistem akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol perusahaan dan oleh pihak yang membutuhkan. Untuk menjamin keamanan persediaan dari kemungkinan tindakan penipuan atau kehilangan barang persediaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, juga memerlukan sistem pengendalian yang baik. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas.

sehingga dapat dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan ekonomi.(Hernon, 2012).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau sering disebut dengan SAK ETAP muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Perusahaan yang sekelas dengan UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya dan hasilnya dapat dilakukan audit dan mampu opini audit. Hal ini berdampak baik bagi usaha tersebut karena laporan keuangan yang dimiliki mampu digunakan untuk mengembangkan usahanya. Adanya SAK ETAP bagi perusahaan kecil, menengah dapat digunakan untuk melakukan penyusunan terhadap laporan keuangannya sendiri yang dapat diaudit serta mendapat opini dari auditor, sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha serta memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangannya (Oktaviani, 2019).

Pada peneliti ini penulis akan diambil objek penelitian pada TB. OI Material yang berada di jalan Raya Tegal- Pemalang tepatnya di Desa Bojongsana adalah sebuah usaha dagang yang mempunyai aktifitas utama yakni penjualan atau distributor berbagai macam produk bahan bangunan dan penyewaan alat bangunan yang berkualitas seperti Pasir, Batu Bata, Batu Split, Semen, Besi dan lainnya. TB. OI Material sudah berdiri lebih dari 15 tahun. Sebagai sebuah usaha dagang, TB. OI Material ini juga menghadapi masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, sering terjadi perbedaan jumlah barang yang ada di gudang dengan catatan yang ada di buku catatan harian. Masalah lainnya yang sering terjadi adalah keterlambatan barang yang telah dipesan oleh konsumen karena persediaan barang di gudang mengalami keterlambatan atau stok kosong.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*), dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah melalui wawancara, dan observasi yaitu dengan peninjauan langsung pada objek penelitian guna

mendapatkan data dan informasi yang akurat terkait dengan penyusunan persediaan barang dagang TB.OI Material.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada TB. OI Material , yang beralamat di di jalan Raya Pantura Suradadi-Bojongsana, Ds. Bojongsana, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data internal yakni data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang merupakan data primer. Data primer ini didapat melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan (TB. OI Material) seperti pemilik usaha dan karyawan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2012:145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005:137) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:145) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Deskriptif kualitatif.

Kajian deskriptif merupakan kajian non hipotesis, sehingga dalam langkah kajian tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian ini mendeskriptifkan atau menganalisis data yang meliputi pengolahan dan penyajian data, dan melakukan perhitungan (Sugiyono,2012)

Penyajian data dan analisis data melalui data yang telah terkumpul dari lapangan, baik yang disajikan dalam bentuk table, grafik maupun diagram. Agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data dalam bentuk kata- kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat Suliyanto (2005:134). Dengan demikian hasil penelitian dapat memberikan gambaran secara rinci dan sistematis serta menyeluruh, terutama mengenai penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pencatatan Perpetual

Laporan Rugi / Laba
Semen Tiga Roda Metode Perpetual
TB. OI Material
Bulan April 2021

Penjualan Semen Tiga Roda	Rp. 39.765.000
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. 38.409.375</u> -
Laba Kotor Penjualan	Rp. 1.355.625

Berdasarkan perhitungan laba rugi diatas, laba kotor penjualan Semen Tiga Roda pada bulan April 2021 yaitu sebesar Rp. 1.355.625,-

Laporan Rugi / Laba
Semen Gresik Metode Perpetual
TB. OI Material
Bulan April 2021

Penjualan Semen Gresik	Rp. 7.236.000
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp. 5.128.535</u> -
Laba Kotor Penjualan	Rp. 2.107.000

Berdasarkan perhitungan laba rugi diatas, laba kotor penjualan Semen Gresik pada bulan April 2021 yaitu sebesar Rp. 2.107.000,.

1. Jurnal pembelian Semen Tiga Roda Metode Perpetual Bulan April 2021

Tabel 1
Data Pembelian Semen Tiga Roda Bulan April 2021

Tanggal	Akun	Debet	Kredit
31/04/2021	Persediaan Semen Tiga Roda	Rp. 34.000.000	
	Kas		Rp. 34.000.000

(Mencatat Pembelian Tunai)

Sumber : TB. OI Material, 2021

2. Jurnal pembelian Semen Gresik Metode Perpetual Bulan April 2021

Tabel 2
Data Pembelian Semen Gresik Bulan April 2021

Tanggal	Akun	Debet	Kredit
31/04/2021	Persediaan Semen Gresik	Rp. 7.140.000	
	Kas		Rp. 7.140.000

(mencatat pembelian Tunai)

Sumber : TB. OI Material, 2021

1. Jurnal Penjualan Semen Tiga Roda Metode Perpetual Bulan April 2021

Tabel 3
Data Penjualan Semen Tiga Roda Bulan April 2021

Tanggal	Akun	Debet	Kredit
31/04/2021	Kas	37.565.000	-
	Piutang	2.200.000	-
	Penjualan		39.765.000

(mencatat penjualan)

Harga Pokok Penjualan	38.409.375	-
Persediaan		38.409.375
Tiga Roda		5
Semen	-	

(mencatat Harga Pokok Penjualan)

Sumber : TB. OI Material, 2021

2. Jurnal Penjualan Semen Gresik Metode Perpetual Bulan April 2021

Tabel 4
Data Penjualan Semen Gresik Bulan April 2021

Tanggal	Akun	Debet	Kredit
31/04/2021	Kas	6.426.000	-
	Piutang Penjualan	810.000	-
		-	7.236.000
(mencatat penjualan)			
	Harga Pokok Penjualan	5.128.535	-
	Persediaan Semen Gresik	-	5.128.535
			5
(mencatat Harga Pokok Penjualan)			

Sumber : TB. OI Material, 2021

Pencatatan persediaan semen pada TB. OI Material dibantu dengan buku pencatatan masuk semen dan dilakukan pencatatan biasa secara manual. Hal ini terjadi karena tidak adanya kartu stok barang, serta tidak adanya buku besar pembantu untuk setiap item barang.

Penggunaan metode pencatatan persediaan ini sudah tepat karena persediaan semen di TB. OI Material tidak terlalu banyak dan pada saat *Input* pembelian semen, jumlah persediaan semen dapat langsung disesuaikan dan dapat setiap saat diketahui

Metode Penilaian Persediaan Rata- Rata Bergerak

Rata – rata bergerak semen tiga roda pada akhir Bulan April 2021 yaitu berjumlah 723 unit

dengan total saldo Rp. 39.765.000 dengan harga perolehan Rp. 55.000/Unit,.

Rata – rata bergerak semen gresik pada akhir Bulan April 2021 yaitu berjumlah 134 unit dengan total saldo Rp. 7.236.000 dengan harga perolehan Rp. 54.000/ Unit,.

harga pokok rata – rata per unit yang baru akan dihitung setiap kali ada pembelian barang, dan pengeluaran barang berikutnya dengan harga pokok rata – rata tersebut sampai ada pembelian lagi. Harga semen Tiga Roda yaitu Rp. 55.000/ unit dan semen Gresik yaitu Rp. 54.000/ unit.

Pembahasan

Metode Pencatatan Persediaan di TB. OI Material

Setelah dilakukan penelitian, metode pencatatan persediaan yang digunakan untuk Semen Tiga Roda dan Semen Gresik di TB. OI Material adalah sistem persediaan terus- menerus (*Perpetual inventory system*). Metode ini digunakan dengan alasan memudahkan melihat persediaan pada suatu waktu, hal ini dapat dilakukan dengan melihat stok persediaan secara langsung dan melalui catatan manual atau masih menggunakan buku. Hal ini tertera dalam SAK ETAP bab 11 paragraf 1 yang menyatakan persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Dalam hal ini persediaan semen yang ada pada TB. OI Material adalah barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali karena tidak mengalami proses pengolahan barang, jadi lakukan persediaan semen pada TB. OI Material hanya dibeli, disimpan dan dijual.

Metode Penilaian Persediaan di TB. OI Material

Metode penelitian persediaan Semen Tiga Roda dan Semen Gresik di TB. OI Material menggunakan metode rata- rata bergerak (*moving average*). Penggunaan metode ini karena dihitung setiap kali terjadi transaksi pembelian maupun masuknya persediaan, agar memudahkan melakukan perhitungan harga pokok persediaan barang yang ada digudang. Metode ini ditujukan agar tidak terpengaruh kenaikan harga atau penurunan harga. Pada metode penilaian persediaan ini dalam penyimpanan stok persediaan semen yang pertama kali masuk dicampur dengan yang terakhir kali masuk. Metode ini sudah tepat karena kecepatan dan ketepatan pelayanan semen karena banyaknya

konsumen dari proyek desa, pemerintahan, atau perumahan sehingga semen yang pertama masuk dapat terakhir kali keluar maupun sebaliknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, tugas akhir yang berjudul Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut SAK ETAP Pada TB. OI Material dapat disimpulkan bahwa : Metode pencatatan persediaan semen yang digunakan adalah metode perpetual (terus-menerus) di mana arus masuk dan arus keluar persediaan barang dicatat secara terinci. Sedangkan metode penilaian persediaan semen yang digunakan adalah metode rata-rata bergerak (*Moving Average*) dimana persediaan barang lama dicampur dengan persediaan barang yang baru masuk. Dan secara keseluruhan TB. OI Material telah sesuai dengan SAK ETAP bab 11 tentang persediaan, baik dalam metode pencatatan, penilaian maupun prosedur persediaan barang.

Saran

Saran penulis untuk TB. OI Material agar lebih baik kedepannya dengan menunjang sistem akuntansi persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi komputer, agar dapat memberikan sistem pengendalian persediaan barang dagang yang lebih *realtime* dan lebih cepat *update* datanya, serta lebih efisien dalam waktu yang di gunakan pada saat melakukan *stock opname*. Dalam melakukan penerapan pencatatan maupun penilaian persediaan semen pada TB. OI Material sudah cukup baik, hanya sebaiknya untuk menambahkan kartu persediaan dalam setiap barang dagang yang ada di toko, untuk lebih mudah mengetahui keluar masuknya semua barang secara terperinci yang ada pada TB. OI Material.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak OI, selaku pemilik TB. OI Material yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian Tugas Akhir diperusahaan

beserta Mbak Mutho selaku anak dan karyawan TB. OI Material yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian Tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan)*. Penerbit: Erlangga. Jakarta.
- Mardatillah, Aisyah. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan barang Dagang oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Subramanyam, K.R., & Wild, John J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Wildana, Fitri Nur, & Utami, Erni Unggul Sedya. (2017). *Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Atas Barang Dagang Pada CV*. Sumber: Alam Sejahtera Tegal. Politeknik Harapan Bersama.
- Putra, Hermon A, & K, Elisabet Penti. (2012). *Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktavia, Pradana Dita. (2019). *Penerapan SAK ETAP pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal*. Jurnal PETA Vol. 1. No. 4. STIE Kesuma Negara Blitar.
- Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (untuk Pemula)*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Adisaputro, Anggarini. (2007). *Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Tampubolon. (2004). *Manajemen Operasional*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Keown, dkk. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Ishak. (2010). *Jenis-Jenis Biaya Persediaan*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.

- Kaplale, Satria Faizal. (2019). *Analisis Penerapan Pencatatan Persediaan Bahan Baku Pada CV. Rona Rasa Tegal*. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Paraswati, Sawindri Dyah. (2019). *Analisis metode pencatatan dan penilaianpersediaan barang dagang pada PT. Hasjrat AbadiCabang Manado*. Universitas Sam Ratulangi.
- Sari, Pebria Silviana. (2019). *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Obat Pada Apotik Assyifa Koperasi Karyawan Utama PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang*. STIE Multi Data Palembang.
- Budianto, Herwin. (2018). *Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Barang Menurut SAK ETAP pada CV. Tjipto Putra Mandiri Indonesia*. STIE Indonesia Malang.
- Ridzal, Nining Asniar. (2019). *Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Barang Toko Linwanda Baubau*. Universitas Muhammadiyah Buton.
- Rayi, Rismayawati. (2019). *Analisis Akuntansi Persediaan Barang dagangBerdasarkan SAK ETAP BAB 11 (Studi Kaus pada Toko Lima Sepanjang, Sidoarjo)*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. CetakanKedua puluh, Alfabeta. Bandung.

